

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan alat penting sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam ekonomi perusahaan, memuat segala informasi yang dibutuhkan oleh para stakeholders dan manajer perusahaan itu sendiri. Salah satu poin penting dalam pengelolaan laporan keuangan, yaitu pembebanan pajak penghasilan atas laba perusahaan. “Kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur yang menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik atau buruk” (Leatemia et al., 2019). Saat kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan buruk, para *stakeholder* akan memakai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja di masa lalu, posisi perusahaan sekarang serta menilai potensi dan resiko perusahaan di masa mendatang.

“*Good corporate governance* merupakan salah satu elemen dalam meningkatkan efisiensi ekonomi yang meliputi serangkaian hubungan antara pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan” (Situmorang & Simanjuntak, 2019b). Melalui penerapan tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) manajer akan diminta untuk membuat keputusan keuangan yang dapat memiliki manfaat bagi pemangku kepentingan, Sementara perusahaan yang tidak maksimal dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) pada akhirnya, mereka akan ditinggalkan oleh investor dan dapat dikenakan sanksi jika berdasarkan hasil penilaian perusahaan terbukti melanggar hukum, lebih-lebih perusahaan kurang dihargai oleh publik (Khasanah & Sucipto, 2020).

Menurut Wahyuni (2019) menyatakan : “*Good Corporate Governance* secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*Value added*) untuk semua *Stakeholder*.” Secara singkat, ada empat komponen utama yang diperlukan dalam konsep GCG ini, yaitu *fairness*, *transparency*, *accountability*, dan *responsibility*. Selain *Good Corporate Governance* isu yang sedang berkembang dalam perusahaan adalah

Corporate Social Responsibility (CSR). Dimana *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah salah satu informasi yang harus tercantum di dalam laporan tahunan perusahaan seperti yang diatur UU RI No.40 Tahun 2007 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mewajibkan perseroan yang kegiatan usahanya dibidang sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Implementasi *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu wujud pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance*. Perusahaan yang telah melaksanakan *Corporate Governance* dengan baik sudah seharusnya melaksanakan aktivitas *Corporate Social Responsibility* sebagai wujud kepedulian perusahaan pada lingkungan sosial. Penganut paham *Corporate Governance* lebih mudah menerima adanya kebutuhan dan kewajiban untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* karena kedua kegiatan tersebut berlandaskan pemahaman falsafah yang sama.

Menurut Wahyuni (2019) “banyak perusahaan di Indonesia yang telah melaksanakan aktivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* dilapangan, akan tetapi belum banyak yang mengungkapkan aktivitas tersebut dalam laporan hanya beberapa perusahaan yang telah mengungkapkan informasi lingkungan dan tanggung jawab sosial didalam laporan tahunan perusahaan”. CSR berorientasi kepada para pemangku kepentingan ini sejalan dengan salah satu prinsip dari empat prinsip utama *Good Corporate Governance (GCG)* yang baik yaitu tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Khasanah & Sucipto, 2020).

Penelitian terkait dengan *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Akan tetapi penelitian yang dilakukan memberikan hasil yang beragam. Ketidakkonsistenan hasil penelitian dari penelitian sebelumnya dan adanya beberapa kasus seperti *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* seperti kasus suap antar BUMN yang terjadi pada Oktober 2019 karena tata kelola GCG perusahaan kurang baik sehingga KPK

meningkatkan pengawasan terhadap GCG BUMN. Selain itu KPK juga menemukan penyimpangan yang terjadi pada CSR Garuda pada tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019”**. Dimana adanya pengaruh antara *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan.

1.2. Perumusan Masalah :

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan menguji variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Dewan Komsaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
2. Apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
4. Apakah Kepemilikan Managerial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
5. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?

6. Apakah *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?

1.3. Tujuan Penelitian :

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis apakah ada pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Menganalisis apakah ada pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. Menganalisis apakah ada pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
4. Menganalisis apakah ada pengaruh Kepemilikan Managerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
5. Menganalisis apakah ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
6. Menganalisis apakah ada pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

1.4. Manfaat Penelitian :

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu ekonomi mengenai pengaruh Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Serta penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a) Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan evaluasi dan informasi dalam pengambilan keputusan. Memberikan informasi dan pengetahuan bagi investor mengenai pengaruh dari kebijakan utang yang diambil perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan, agar para investor mengetahui tingkat utang yang sehat bagi keuangan perusahaan. Dengan mengetahui informasi tersebut, investor dapat berinvestasi pada perusahaan dengan keuangan yang sehat. Selain itu investor dapat mengetahui baik buruknya kinerja *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* dalam perusahaan.

b) Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai suatu bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dengan tujuan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Memberikan kontribusi pengetahuan dan solusi bagi pihak manajerial dalam pertimbangan kebijakan utang agar tercapai struktur modal yang optimal, sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar menarik kepercayaan investor untuk berinvestasi. Selain itu pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat menjadikan perusahaan mendapatkan citra baik bagi masyarakat.

c) Bagi peneliti yang akan datang

Sebagai suatu referensi dan wawasan bagi peneliti yang meneliti permasalahan yang sama referensi yang dapat memberikan informasi teoritis kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam BEI pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang ada pada perusahaan dalam menanggapi perubahan internal maupun eksternal. Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai

pertimbangan dan pengukuran peningkatan serta penurunan dalam pengambilan keputusan perusahaan.